

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA
MODAL EKUITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH :

SHELIE ROSALINA

NPM : 178330350



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

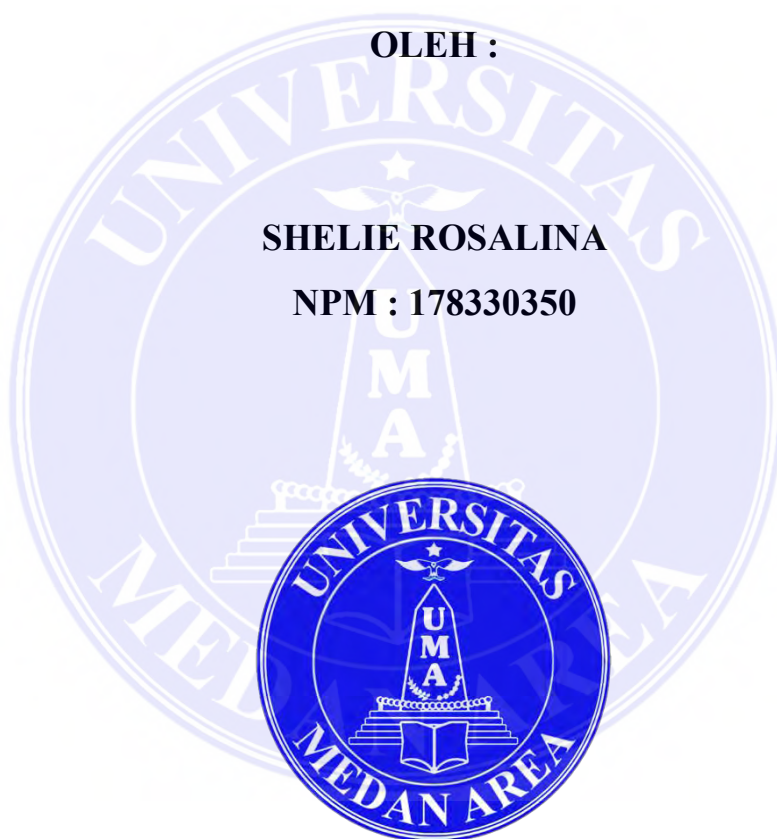
**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA
MODAL EKUITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH :

SHELIE ROSALINA

NPM : 178330350



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas
Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2019

Nama : **SHELIE ROSALINA**

NPM : 17.833.0350

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Desy Astrid Anindya, SE., M.Ak)

Pembimbing

Mengetahui :




(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)

Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

27/10 21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan,



SHELIE ROSALINA
NPM. 178330350

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shelie Rosalina
NPM : 178330350
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 14 Oktober 2021
Yang menyatakan,



SHELIE ROSALINA
NPM. 178330350

RIWAYAT HIDUP

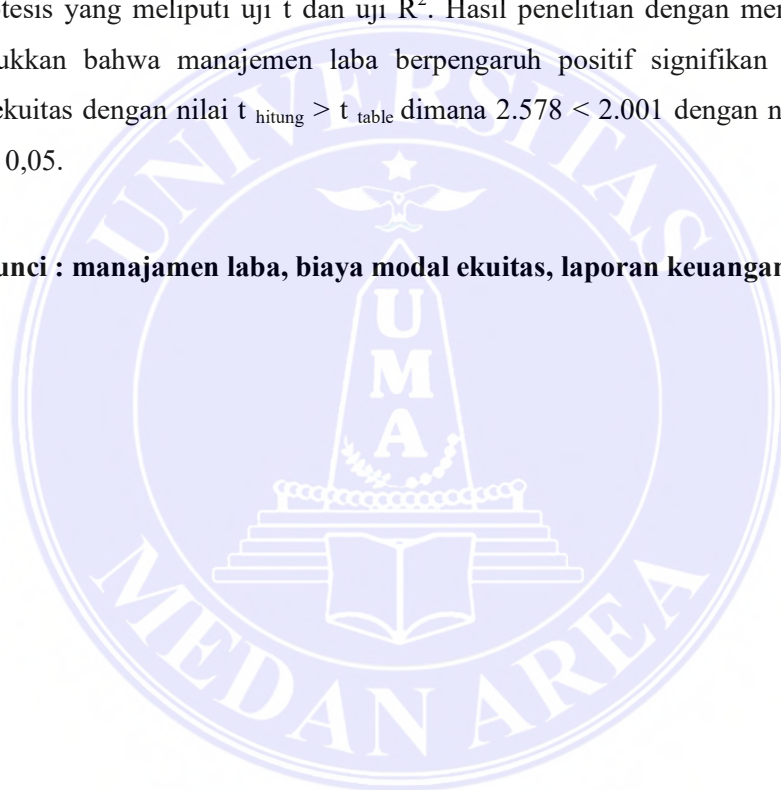
Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 12 Mei 1999 dari ayah Rusdianto dan ibu Marni Rosalina Nainggolan. Peneliti merupakan putri pertama dari dua (2) bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Brigjend Katamso pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Medan dan tamat pada tahun 2014. Tahun 2017 penulis lulus dari SMA Negeri 4 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 115 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling maka diperoleh 12 sampel bank dan 60 observasi. Objek penelitian ini adalah bank umum konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian 2015-2019. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi kemudian dilanjut dengan analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji R^2 . Hasil penelitian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap biaya modal ekuitas dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ dimana $2.578 < 2.001$ dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$.

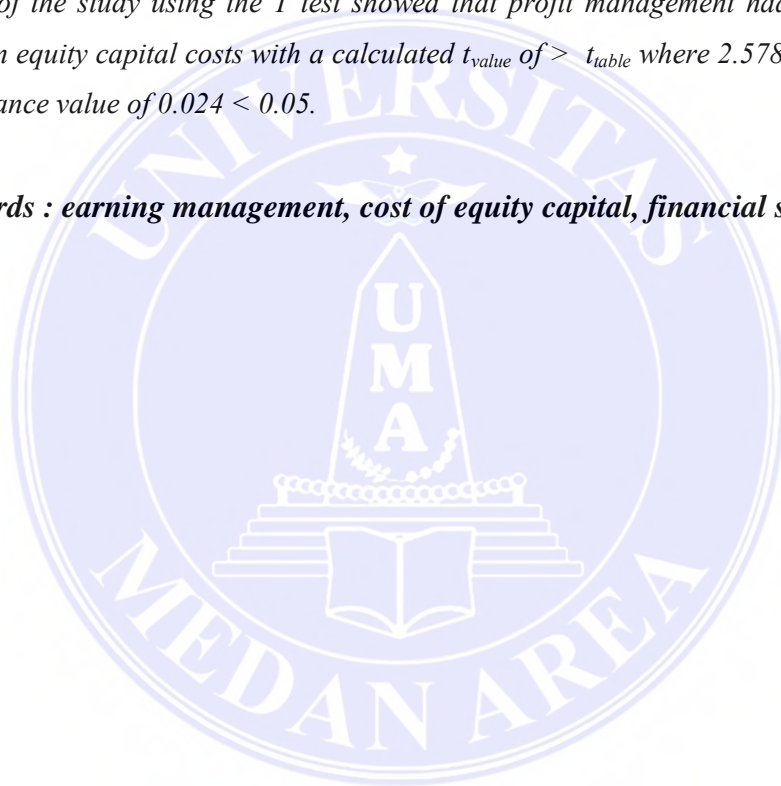
Kata kunci : manajemen laba, biaya modal ekuitas, laporan keuangan



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profit management on equity capital costs. This research uses quantitative research method with associative approach. The population in this study were 115 companies by using purposive sampling method, 12 bank samples and 60 observation were obtained. The object of this research is a conventional commercial bank listed on the Indonesia Stock Exchange during the research period 2015-2019. The data analysis method in this study is descriptive statistic analysis, classic assumption test which includes normality test, autocorrelation test then continued with simple linear regression analysis, hypothesis test which includes T-test and R^2 test. The results of the study using the T test showed that profit management had no significant effect on equity capital costs with a calculated t_{value} of $> t_{table}$ where $2.578 > 2.001$ with a significance value of $0.024 < 0.05$.

Keywords : earning management, cost of equity capital, financial statements



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”** yang disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak rintangan dan tantangan yang didapatkan dalam penulisan proposal ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, proposal ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Atika Rizki, SE., M.S.Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Ketua Sidang Meja Hijau yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, MMA selaku Dosen Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Keluarga tercinta yaitu kedua orangtua saya Ayahanda Rusdianto dan Ibunda Marni Rosalina Nainggolan beserta Adik Tommy Christian yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat yang tak ternilai harganya.
10. Sahabat yang saya kasihi Puspa Memorita Lase, teman seperjuangan dan seperdopingan yang telah memberikan support sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
11. Sahabat-sahabat saya Vani Sihotang, Verawati Nainggolan, dan Carine Situmeang yang selalu mendukung saya dari awal pembuatan skripsi hingga selesai.
12. Teman-teman seperjuangan Akuntansi C-1 Sore dari awal sampai tamat kuliah.
13. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih buat doa dan motivasinya. Semoga Tuhan melimpahkan berkatnya secara terus-menerus kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa sangat dibutuhkan dalam proposal ini. Semoga proposal ini dapat memberi manfaat dan wawasan bagi setiap pembacanya. Terimakasih.

Medan, 14 Oktober 2021

Penulis,

Shelie Rosalina
NPM. 178330350

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Manajemen Laba.....	5
2.1.1.1 Faktor-Faktor Penyebab Manajemen Laba	6
2.1.1.2 Teknik Manajemen Laba.....	7
2.1.1.3 Bentuk Manajemen Laba.....	8
2.1.1.4 Model Pengukuran Manajemen Laba.....	9
2.1.2 Biaya Modal Ekuitas	12
2.1.2.1 Definisi Biaya Modal Ekuitas	12
2.1.2.2 Manfaat Biaya Modal Ekuitas.....	13
2.1.2.3 Model Pengukuran Biaya Modal Ekuitas	13
2.1.3 Hubungan Manajemen Laba dan Biaya Modal Ekuitas	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.4 Hipotesis Penelitian	18
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis, Objek, dan Waktu Penelitian	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Objek Penelitian	20
3.1.3 Waktu Penelitian.....	20
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.2.1 Populasi Penelitian.....	21
3.2.2 Sampel Penelitian.....	21
3.3 Definisi Operasional	22
3.3.1 Variabel Independen	22
3.3.2 Variabel Dependen.....	24
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	25

3.4.1 Jenis Data.....	25
3.4.2 Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Metode Analisis Data.....	26
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	26
3.6.2.1 Uji Normalitas Data	26
3.6.2.2 Uji Autokorelasi.....	26
3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana	27
3.6.4 Uji Hipotesis.....	28
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	28
3.6.4.2 Koefisien Determinan (Uji R^2)	28
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	30
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.2.1 Uji Normalitas Data	36
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	39
4.2.3 Analisis Regresi Linear Sederhana	39
4.2.4 Uji Hipotesis	41
4.2.4.1 Uji Parsial (t)	41
4.2.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)	41
4.3 Pembahasan	42
4.3.1 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas	42
V : KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47

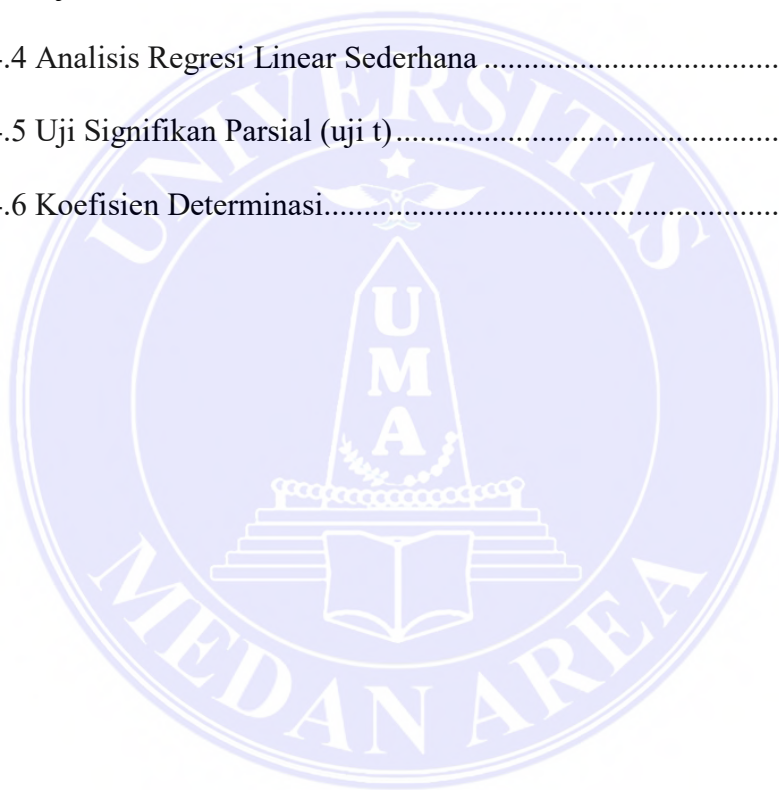
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 4.1 Histogram.....	37
Gambar 4.2 <i>Normality Probability Plot</i>	38



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Perbankan.....	22
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.2 <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	37
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4.4 Analisis Regresi Linear Sederhana	40
Tabel 4.5 Uji Signifikan Parsial (uji t).....	41
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah	47
Lampiran 2 <i>Output</i> Hasil Uji Statistik	51
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	53
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi laba yang ada dalam laporan keuangan perusahaan mempunyai sebagian peran penting, antara lain sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen, membantu mengestimasi laba yang representatif di masa yang akan datang, serta untuk menaksir resiko investasi bagi para investor dan kreditor (Bintara, 2018). Atas dasar pentingnya fungsi informasi laba tersebut, maka pihak manajemen seringkali melakukan tindakan untuk memodifikasi informasi laba untuk menghasilkan informasi yang diinginkan pihak manajemen demi mencapai tujuan tertentu (Usman, 2013).

Jika investor menyadari bahwa praktik manajemen laba banyak dilakukan oleh emiten, maka ia akan melakukan antisipasi risiko dengan cara menaikkan tingkat imbal hasil saham yang dipersyaratkan. Untuk melakukan suatu investasi ataupun memberikan kredit pada suatu perusahaan, maka dibutuhkan informasi mengenai perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Nurlaili, 2015). Salah satu bentuk informasi yang dibutuhkan oleh para investor atau kreditor adalah laporan keuangan. Namun hal ini sulit tercapai karena adanya konflik kepentingan dan tidak transparannya laporan keuangan yang dipublikasikan. Disamping hal tersebut, kasus keterlambatan publikasi laporan keuangan menandakan bahwa terdapat masalah dalam pelaporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu penyelesaian yang lebih lama (Kurnia, 2015).

Manajemen laba adalah proses penyusunan laporan keuangan dimana laba akuntansinya dapat dinaikkan atau diturunkan oleh pihak manajemen dalam rangka untuk menguntungkan pihak manajemen itu sendiri. Perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba mengungkapkan lebih sedikit informasi dalam laporan keuangan supaya tindakannya sulit diketahui terutama untuk informasi tentang biaya modal ekuitas (Sutrisno, 2002).

Biaya modal ekuitas adalah tingkat pengembalian/return yang diharapkan oleh para investor terhadap modal yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan di masa yang akan datang (Nurmala, 2018). Dalam hubungannya dengan biaya modal ekuitas, motivasi dari manajemen laba tersebut adalah untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba sehingga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya dividen yang akan diterima oleh investor. Jika manajemen laba memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba, maka dividen perusahaan akan tinggi. Dan juga sebaliknya, jika tujuan dari manajemen laba untuk meminimumkan laba, maka dividen perusahaan akan rendah (Dayati, 2016). Selain itu jika perusahaan memiliki laba yang rendah, ada kemungkinan perusahaan tidak dapat membagikan dividen. Jika investor telah memprediksi jumlah besaran akrual dalam menentukan tingkat imbal hasil saham, maka dapat dicegah adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh emiten yaitu perusahaan yang menerbitkan dan menjual efek berupa saham, obligasi, dan sebagainya (Nurlaili, 2015).

Adapun ditemukannya fenomena kasus praktik manajemen laba yang pernah terjadi di Indonesia pada tahun 2018 dimana PT. Bank Bukopin Tbk. (BBKP) melakukan manipulasi laporan keuangan dimana diketahui dari Bursa

Efek Indonesia. Pada kasus ini, manajemen secara terang-terangan telah merevisi laporan keuangan dari tahun 2015 sampai 2017. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2015 sampai 2016 (sebelum revisi) laba bersih Bank Bukopin mendapatkan sebesar Rp. 1,08 triliun, dan setelah melakukan revisi pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan menjadi Rp. 183,56 miliar (detikfinance diakses 2 Oktober 2021).

Dalam penelitian Luh Putu dkk (2012) membuktikan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Hasil ini menunjukkan bahwa biaya modal ekuitas akan semakin besar dengan semakin meningkatnya manajemen laba. Dalam penelitian ini, proses pendeteksian terhadap manajemen laba menggunakan total akrual yang menjadi proksi manajemen laba akan melakukan pengukuran menggunakan model modifikasi Jones. Sedangkan biaya modal ekuitas akan diukur dengan menggunakan model Ohlson.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: “Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian di atas yaitu dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu khususnya tentang pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas. Dan dari segi praktisnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dan juga bagi investor untuk pengambilan keputusan dalam investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Laba

Menurut Copeland (1968:10) dalam Utami (2005), manajemen laba sebagai “*some ability to increase or decrease reported net income at will*” yang artinya yaitu manajemen laba merupakan metode manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba yang dilaporkan sesuai dengan kehendak manajemen itu sendiri. Definisi manajemen laba menurut Setiawati dan Na'im (2000) adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal yang bertujuan untuk menguntungkan pihak manajemen itu sendiri. Suyatmin dan Suwarno (2002) juga mengemukakan bahwa manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan pertimbangan atau judgement-nya dalam pelaporan keuangan dan dalam perancangan transaksi yang terstruktur untuk mengubah laporan keuangan yang menyesatkan stakeholder tentang dasar kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil sesuai kontrak yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan.

Pengertian manajemen laba merupakan proses dengan sengaja dalam batasan GAAP (Generally Accepted Accounting Principles) untuk melaporkan tingkat laba periodik (earnings) sesuai yang diinginkan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor: (a) perilaku opportunistic management atau manajemen oportunistik yaitu untuk memaksimalkan kepuasan dalam hubungannya dengan kompensasi, kontrak hutang, serta political cost atau biaya politik dan, (b) keyakinan manajer bahwa manajemen laba dapat mempengaruhi harga pasar saham (Muid, 2009).

Pengertian manajemen laba dilihat dari sudut etika menurut Scott (2003: 368-369) dalam Wijanarko (2017), “Given that managers can choose accounting from a set (for example, GAAP), it is natural to expect that they will choose policies so as to maximize their own utility and / or the market value of the firm”. Dari pengertian tersebut dapat diuraikan bahwa manajemen laba merupakan preferensi kebijakan akuntansi oleh manajer untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, sangat lazim dimana manajer memilih kebijakan-kebijakan tersebut untuk memaksimalkan perannya dan nilai pasar perusahaan.

Scott (1997) dalam Rahmawati dkk (2006) juga membagi cara pemahaman atas manajemen laba menjadi dua. Pertama yaitu melihatnya sebagai perilaku oportunistik manajer untuk memaksimumkan perannya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak hutang, dan political cost (manajemen laba oportunistik). Kedua yaitu dengan melihat manajemen laba dari perspektif kontrak yang efisien (manajemen laba yang efisien) dimana manajemen laba memberikan suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam menghindari kejadian yang tidak terduga untuk kepentingan pihak yang terkait dalam kontrak sehingga manajer dapat mempengaruhi nilai pasar perusahaan melalui manajemen laba, misalnya membuat perataan laba (income smoothing) dan pertumbuhan laba sepanjang waktu.

2.1.1.1 Faktor-Faktor Penyebab Manajemen Laba

Dalam teori akuntansi positif, terdapat tiga hipotesis yang mendasari terjadinya manajemen laba (Watt dan Zimmerman, 1986), yaitu:

1. Bonus Plan Hipotesis (Hipotesis Program Bonus)

Hipotesis ini menjelaskan dimana manajemen dapat merubah prosedur perusahaan untuk mendapatkan bonus yang tinggi. Bagi manajer perusahaan, bonus yang diterima tergantung pada laporan pendapatan bersih. Maka dari itu, pihak manajemen dapat dapat meningkatkan bonus pada periode tertentu dengan melaporkan pendapatan bersih semaksimal mungkin.

2. Debt Covenant Hypothesis (Hipotesis perjanjian utang)

Dalam hipotesis ini, jika manajer perusahaan melakukan pelanggaran perjanjian kredit pada kesepakatan utang cenderung memilih metode akuntansi yang memiliki dampak meningkatkan laba periode masa kini. Kebijakan tersebut dilakukan untuk menjaga reputasi manajer perusahaan dalam pandangan pihak eksternal.

3. Political Cost Hypothesis (Hipotesis politik)

Semakin besar perusahaan, semakin besar juga kemungkinan perusahaan tersebut memilih metode akuntansi yang menurunkan laba sekarang dengan menggeser ke laba periode mendatang. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari tekanan politik seperti tuduhan monopoli dengan menunjukkan laba perusahaan menurun dan lain sebagainya.

2.1.1.2 Teknik Manajemen Laba

Setiawati dan Na'im (2000) dalam Rahmawati dkk. (2006) mengemukakan bahwa manajemen laba dapat dilakukan oleh tiga teknik sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi

Cara manajemen mempengaruhi laba melalui judgement (pertimbangan) terhadap estimasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, estimasi biaya garansi dan lain-lain.

b. Mengubah metode akuntansi

Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi, contohnya : merubah metode depresiasi aktiva tetap, dari depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.

c. Menggeser periode biaya atau pendapatan

Contohnya : rekayasa periode biaya atau pendapatan yaitu mempercepat atau menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai pada periode akuntansi, mempercepat atau menunda pengeluaran pengiriman produk ke pelanggan, dan mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak terpakai.

2.1.1.3 Bentuk Manajemen Laba

Scott (1997) dalam Vidiyanto (2009) menyebutkan bahwa ada empat bentuk manajemen laba, yaitu:

1. “Tindakan kepalang basah” (*taking a big bath*).

Taking a bath adalah bentuk manajemen laba yang dilakukan dengan cara membuat laba perusahaan pada periode berjalan menjadi sangat ekstrim rendah atau sangat ekstrim tinggi dibanding periode sebelum atau sesudahnya. Tindakan ini biasanya dilakukan dengan cara mengakui biaya-biaya pada periode-periode yang akan datang dan kerugian periode berjalan.

2. Meminimumkan laba (*income minimation*)

Income minimation adalah bentuk manajemen laba yang dilakukan dengan membuat laba pada laporan keuangan periode berjalan menjadi rendah. Biasanya *income minimation* dilakukan saat perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan tujuan agar tidak mendapat perhatian secara politis. Kebijakan yang diambil dapat berupa pembebanan pengeluaran iklan, riset dan pengembangan yang cepat dan sebagainya.

3. Memaksimumkan laba (*income maximization*)

Income maximation yaitu bentuk manajemen laba yang dilakukan dengan membuat laba pada laporan keuangan periode berjalan lebih tinggi dari laba sebenarnya. Biasanya tindakan ini memiliki tujuan agar memperoleh bonus yang lebih besar.

4. Perataan laba (*income smoothing*)

Income smoothing merupakan bentuk manajemen laba yang dilakukan dengan cara menaikkan dan menurunkan laba agar laba akuntansi relatif konsisten atau rata sehingga perusahaan terlihat stabil dan tidak berisiko tinggi.

2.1.1.4 Model Pengukuran Manajemen Laba

Menurut Nuriawati (2019), terdapat beberapa model yang digunakan dalam mengukur manajemen laba akrual yaitu, Model Healy (1985); Model DeAngelo (1986); Model Jones (1991); Model Friedlan (1994); Model Modified Jones (1995); dan Model Kothari (2005). Menurut model Healy (1985) nilai *non-discretionary accrual* diasumsikan nol dan manajemen laba melalui akrual terjadi setiap tahun, sehingga nilai *discretionary accrual* sama dengan nilai *total accrual* (Dechow dkk, 1995). Pada model DeAngelo (1986) *nondiscretionary accrual*

diukur dengan menggunakan selisih total akrual tahun ini dan tahun lalu, dengan asumsi bahwa nilai total akrual tahun ini adalah nol sehingga nilai *non-discretionary accrual* sama dengan nilai total akrual tahun lalu (Dang dkk, 2017; Dechow dkk, 1995). Menurut model Jones (1991), nilai *non-discretionary accrual* adalah konstan, dan perubahan pada pendapatan diasumsikan sebagai *non-discretionary accrual* (Dechow dkk, 1995; Quy & Nhan, 2017). Model Friedlan (1994) merupakan modifikasi dari model DeAngelo (1986), model ini membandingkan akrual dan penjualan. Model selanjutnya adalah Dechow dkk (1995). Pada model Dechow dkk (1995) diasumsikan bahwa setiap perubahan pada penjualan kredit merupakan *discretionary accrual* (Dechow dkk, 1995). Selanjutnya, model Kothari dkk (2005) yang berpendapat bahwa manajemen laba terjadi pada saat tertentu, sehingga terdapat hubungan yang erat antara akrual dan kinerja keuangan (Dang dkk dalam Chasmar 2020).

Berikut adalah cara-cara pengukuran manajemen laba akrual dengan beberapa model diatas :

1. Model Healy (1985)

$$NDA_{it} = \frac{\sum TA_{it}}{A_{it-1}} \quad (1)$$

$$DA_{it} = TA_{it-1}/A_{it-1} - NDA_{it} \quad (2)$$

Dimana:

NDA_{it} = *non-discretionary accrual* pada tahun t

TA_{it} = *total accrual* pada tahun t untuk perusahaan i

TA_{it-1} = *total accrual* pada tahun t-1 untuk perusahaan i

A_{it-1} = total aset perusahaan i pada tahun t-1

n = jumlah tahun

DA_{it} = *discretionary accrual* pada perusahaan i tahun t

2. Model DeAngelo (1986)

$$NDA_{it} = \sum \frac{TA_{it-1}}{A_{it-2}} \quad (3)$$

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it} \quad (4)$$

Dimana:

A_{it-2} = total aset perusahaan i pada tahun $t-2$

3. Model Jones (1991)

Pada metode ini ada dua tahap dalam mengukur manajemen laba yaitu : (1) mengukur *non-discretionary accrual*, dan (2) mengukur setiap parameter

$$NDA_{it} = \alpha_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \quad (5)$$

Dimana:

ΔREV = pendapatan bersih tahun t dikurangi pendapatan tahun $t-1$

PPE_{it} = saldo akhir aset tetap pada tahun t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = parameter setiap perusahaan

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} + \varepsilon \quad (6)$$

Dimana:

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = hasil estimasi parameter setiap perusahaan melalui OLS

TA_{it} = total accrual pada tahun t untuk perusahaan i

ε = eror

4. Model Friedlan (1994)

$$DA_{it} = \frac{\sum_{it-1}^{TA_{it}}}{SALES_{it-1}} - \frac{NDA_{it}}{SALES_{it-1}} \quad (7)$$

Dimana:

$SALES_{it-1}$ = penjualan pada tahun t-1 pada perusahaan i

5. Model Dechow dkk (1995)

$$NDA_{it} = \alpha_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \quad (8)$$

Dimana:

ΔREC_{it} = piutang tahun t dikurangi piutang tahun t-1

6. Model Kothari dkk (2005)

$$NDA_{it} = \alpha_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} + \dots + \alpha_4 ROA_{it-1} \quad (9)$$

Dimana:

ROA_{it-1} = Return on Asset

2.1.2 Biaya Modal Ekuitas

Menurut Chancera (2011) biaya modal adalah biaya yang dikeluarkan untuk membiayai sumber pembelanjaan (source financing). Santoso (2006) mendefinisikan biaya sebagai biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan modal, baik yang berasal dari utang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan. Utami (2005) menjelaskan bahwa biaya modal ekuitas adalah besarnya rate yang digunakan investor untuk mendiskontokan deviden yang diharapkan diterima di periode yang akan datang.

Tingkat pengembalian yang menjadi syarat untuk suatu ekuitas adalah tingkat pengembalian minimum yang bertujuan untuk menarik investor agar membeli atau menahan suatu sekuritas. Tingkat pengembalian (*rate of return*) merupakan suatu biaya oportunitas investor dalam melakukan kegiatan investasi, yaitu jika investasi telah terlaksana, maka investor harus mengabaikan *return* yang ditawarkan investor lain. *Return* yang diabaikan tersebut kemudian menjadi biaya oportunitas karena melakukan investasi dan biaya oportunitas ini yang menjadi tingkat pengembalian yang dipersyaratkan investor (Keown dalam Santoso,2006).

2.1.2.1 Manfaat Biaya Modal Ekuitas

Menurut Weston dan Brigham (1994) dalam Ustman (2017), ada tiga manfaat biaya modal ekuitas, yaitu :

1. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, manajer harus meminimalisir biaya dari semua masukan, termasuk modal. Agar dapat meminimalkan biaya modal, manajer harus mampu mengukur biaya modal;
2. Manajer keuangan memerlukan estimasi dari biaya modal agar dapat mengambil keputusan yang tepat di bidang penganggaran barang modal;
3. Berbagai macam keputusan lainnya yang dapat diambil oleh manajer keuangan perlu estimasi biaya modal.

2.1.2.2 Model Pengukuran Biaya Modal Ekuitas

Pengungkapan biaya modal ekuitas dipengaruhi oleh model penilaian perusahaan yang digunakan Utami (2005). Utami (2005) dalam Widyowati (2020) ada beberapa model penilaian perusahaan, antara lain :

1. *Price-earning Growth Model* (PEG)

Mangena et al. (2010) menyatakan bahwa model ini menghitung biaya modal ekuitas dengan menghitung internal rate of return (IRR) dari ekspektasi pasar akan arus kas di masa yang datang terhadap harga saham saat ini. Model ini menggunakan harga saham saat ini dan data forecast EPS (earning per share) perusahaan. r_{PEG} adalah biaya modal ekuitas, eps_1 dan eps_2 adalah perkiraan laba per saham masing-masing dua tahun dan satu tahun setelah tanggal publikasi laporan tahunan, sedangkan p_0 adalah harga saham saat publikasi laporan tahunan (Mangena et al., 2010).

$$r_{PEG} = \sqrt{\frac{eps_2 - eps_1}{p_0}}$$

2. *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*

Berdasarkan model CAPM, biaya modal saham biasa adalah tingkat return yang diharapkan investor sebagai kompensasi atas resiko yang tidak dapat didiversifikasi yang diukur dengan beta. (Brigham & Houtson, 2011) prosedur menggunakan pendekatan CAPM adalah sebagai berikut :

- a. Mengestimasi tingkat bebas risiko (R_f) yang umumnya ditetapkan berdasarkan tingkat suku bunga obligasi atau promes pemerintah.
- b. Tentukan koefisien beta pasar (β) dan gunakan sebagai indeks risiko pasar.
- c. Mengestimasi perkiraan premi risiko pasar, yang merupakan perbedaan antara rata-rata pengembalian yang diminta oleh investor atas saham dengan tingkat bebas risiko ($R_m - R_f$).
- d. Melakukan substitusi nilai-nilai ke persamaan CAPM untuk mengestimasi tingkat pengembalian yang diminta atas saham.

$$R_e = r_f + \beta (r_m - r_f)$$

R_e = cost of equity capital,

r_f = risk free rate

r_m = return pasar

β = beta pasar

3. *Ohlson Model*

Model Ohlson digunakan untuk mengestimasi nilai perusahaan dengan mendasarkan pada nilai buku ekuitas ditambah dengan nilai tunai dari laba abnormal.

$$P_t = y_t + \sum_{\tau=1}^T (1+r)^{-\tau} E_t \{x_{\tau+1} - (r) y_{\tau+t-1}\}$$

Setelah disederhanakan secara matematik, maka rumus biaya modal ekuitas akan menjadi:

$$r = (B_t + X_{t+1} - P_t) / P_t$$

Keterangan :

P_t = harga saham pada periode t

B_t = nilai buku per lembar saham periode t

X_{t+1} = laba per lembar saham

r = ekspektasi biaya modal ekuitas

2.1.3 Hubungan Manajemen Laba dan Biaya Modal Ekuitas

Menurut Copeland dalam Utami (2005), manajemen laba termasuk dalam metode manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba yang dilaporkan sesuai dengan kehendak manajemen itu sendiri. Sedangkan pengertian biaya modal ekuitas adalah besarnya rate yang digunakan oleh investor untuk

mendiskontokan deviden yang diharapkan diterima di masa yang akan datang (Utami, 2005). Biaya modal berhubungan dengan tingkat keuntungan yang disyaratkan. Ini dapat dilihat dari sisi investor dan perusahaan. Bagi investor tinggi rendahnya pengembalian akan mencerminkan tingkat resiko dari saham yang dimiliki. Bagi perusahaan itu merupakan biaya modal yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan modal. Biaya modal digunakan sebagai ukuran diterima atau ditolaknya suatu investasi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas karena tujuan dari manajemen laba itu sendiri adalah untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba. Hal ini juga mempengaruhi tinggi rendahnya deviden dalam biaya modal ekuitas. Jika manajemen laba memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba, maka deviden perusahaan akan tinggi. Dan sebaliknya, jika manajemen laba bertujuan untuk meminimumkan laba, maka deviden perusahaan akan rendah. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan memiliki laba yang rendah, kemungkinan perusahaan tidak membagikan deviden.

Dechow et al (1996). dalam Utami (2005), melakukan penelitian mengenai penyebab dan dampak dari tindakan manipulasi laba terhadap biaya modal ekuitas. Sampel yang digunakan perusahaan yang mendapatkan sanksi dari *Securitas Exchange Commision* (SEC) karena diduga telah melakukan kecurangan terhadap standar akuntansi yang berlaku untuk memanipulasi laba. Hal ini dilakukan pihak manajemen untuk melakukan manipulasi laba agar memperoleh pendanaan eksternal dengan biaya murah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang sehubungan dengan judul peneliti, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lisa Kurnia	2015	Pengaruh Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Modal Ekuitas	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas, bahwa terdapat pengaruh antara manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas.
2.	Luh Putu Kartika Sari Dewi, Made Arie Wahyuni, dan Edy Sujana	2017	Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Sukarela, Manajemen Laba dan Beta Saham terhadap Cost of Equity Capital	Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap cost of equity capital
3.	Yusuf Pratama Wijanarko	2017	Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013	Variabel manajemen laba berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.
4.	Dian Desty Widyowati	2020	Pengaruh Manajemen Laba, Asimetri Informasi, dan Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal Ekuitas	Terdapat pengaruh positif signifikan antara Manajemen Laba terhadap Biaya Modal

Sumber: data diolah sendiri

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel dependennya (Y) adalah biaya modal ekuitas. Manajemen laba merupakan metode manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba yang dilaporkan sesuai dengan kehendak manajemen itu sendiri. Sedangkan biaya modal ekuitas adalah tingkat pengembalian atau return yang diharapkan oleh para investor terhadap modal yang ditanamkan para investor di masa yang akan datang. Dalam hubungannya dengan biaya modal ekuitas, motivasi dari manajemen laba tersebut adalah untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba sehingga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya dividen yang akan diterima oleh investor. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1.

Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah sendiri

2.4 Hipotesis Penelitian

Manajemen laba merupakan metode manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba yang dilaporkan sesuai dengan kehendak manajemen itu sendiri. Sedangkan biaya modal ekuitas adalah tingkat pengembalian atau return yang diharapkan oleh para investor terhadap modal yang ditanamkan para

investor di masa yang akan datang. Tujuan dari manajemen laba adalah untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba sehingga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya dividen yang akan diterima investor. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menurunkan hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa :

H₁ : Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap biaya modal ekuitas.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan teknik kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empirik pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun rencana kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2020 sampai dengan September 2021, rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020				2021									
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt
1.	Pengajuan judul														
2.	Penyusunan Proposal														
3.	Seminar Proposal														
4.	Bimbingan Skripsi														
5.	Seminar Hasil Skripsi														
6.	Sidang Meja Hijau														

Sumber: data diolah sendiri

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 sampai dengan periode 2019 yang berjumlah 115 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2008:122). Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang sudah *go public* yang terdaftar di BEI selama periode 2015 sampai dengan periode 2019 yang diperoleh dari BEI, yakni data yang sudah dipublikasikan BEI.

Adapun kriteria sampel yang termasuk dalam kategori penelitian ini adalah:

- a) Saham perusahaan perbankan yang sudah *go public* dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 sampai dengan periode 2019;
- b) Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit untuk periode 31 Desember 2015 sampai dengan periode 31 Desember 2019;
- c) Perusahaan perbankan yang memiliki laba positif selama periode penelitian.
- d) Bank umum konvensional yang menyediakan seluruh data yang dibutuhkan dalam perhitungan variabel – variabel di dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Perbankan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun Listing
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2003
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2000
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	1996
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2003
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	1989
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2003
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1989
8	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	1989
9	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2008
10	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	1997
11	MEGA	Bank Mega Tbk.	2000
12	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1994

Sumber: data diolah sendiri

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan untuk periode 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2019 selama 5 tahun, sehingga terdapat 60 observasi (12 x 5 tahun = 60).

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diprosikan dengan *discretionary accruals* untuk menghitung sejauh mana manajer melakukan kebijakan dalam manipulasi laba. Proksi manajemen laba akan dipelajari

secara empiris dengan menyusun total akrual ke *discretionary accrual* dan *non-discretionary accrual*. *Discretionary accruals* menggunakan komponen akrual dalam mengatur laba karena komponen akrual tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga dalam melihat komponen akrual tidak disertai kas yang diterima/dikeluar. Untuk mengukur *discretionary accruals* (DAC), penelitian ini menggunakan model modifikasi Jones yang dikembangkan oleh Dechow et al (1995). Model Jones dimodifikasi berfokus pada total akrual yang menjadi sumber manipulasi laba. Model modifikasi Jones merupakan model yang banyak digunakan dalam penelitian-penelitian akuntansi, khususnya manajemen laba, sebab model ini dinilai sebagai model yang paling baik dalam manajemen laba (Wijanarko, 2017).

Modifikasi Jones dapat dihitung dengan cara berikut :

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Nilai total akrual (TA) diestimasi dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$TA_{it} / A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it} / A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it} / A_{it-1}) + e$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *non-discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1} - \Delta REC_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Selanjutnya *discretionary accruals* dapat dihitung sebagai berikut :

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it-1}$$

Keterangan:

TAC = Total accrual dalam periode t

NI_{it} = Net Income dalam periode t

CFO_{it} = Cash Flow from Operation dalam periode t

A_{it-1} = Total aset periode t -1

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan pada periode t

- ΔREC_{it} = Perubahan piutang bersih pada periode t
- PPE_{it} = Aset tetap perusahaan pada periode t
- NDA_{it} = Non-discretionary accruals
- DA_{it} = Discretionary accruals
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi persamaan

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu biaya modal ekuitas dapat diartikan sebagai besarnya rate yang digunakan oleh investor untuk mendiskontokan deviden yang diharapkan akan diterima dimasa yang akan datang (Utami, 2005). Penelitian ini menggunakan model pengukuran Ohlson, biaya modal ekuitas dihitung berdasarkan tingkat diskonto yang dipakai investor untuk menilaitunaikan future cash flow (Ohlson: 1995, Botosan: 1997, dan Plumlee: 2002 dalam Chancera, 2011).

Rumus :

$$P_t = y_t + \sum_{T=1}^T (1+r)^{-T} E_t \{X_{T+1} - (r) Y_{T+1}\}$$

Setelah disederhanakan secara matematik, maka rumus biaya modal ekuitas akan menjadi:

$$r = (B_t + X_{t+1} - P_t) / P_t$$

Keterangan :

- r : Biaya modal ekuitas,
- B_t : Nilai buku per lembar saham periode t,
- P_t : Harga saham pada periode t,
- X_{t+1} : Laba per lembar saham periode $t+1$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data penelitian yang mencakup data periode tahun 2015-2019 dan dari situs resmi www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi yaitu data laporan keuangan tahunan perbankan yang telah *go public* selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan kategori dan klasifikasi data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku-buku, koran, majalah dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen seperti jurnal referensi, dan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum data penelitian, mengenai variabel-variabel penelitian yaitu manajemen laba dan biaya modal ekuitas. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2016:19).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada normal P plot of regression standardized residual variabel independen, dimana:

1. jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
2. jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

3.6.2.2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini akan menggunakan Uji

Durbin Watson. Menurut Ghozali (2016:115), uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order auto correlation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan Uji Durbin Watson (Dw). Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi:

1. Jika nilai Dw terletak antara batas atas atau *Upper Buond* (du) dan (4-du), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi;
2. Jika nilai Dw lebih rendah daripada batas bawah atau *Lower Bound* sebesar(dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada masalah autokorelasi positif;
3. Jika nilai Dw lebih besar daripada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif;
4. Jika nilai Dw terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau Dw terletak antara (4-du dan 4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu manajemen laba dan variabel dependen yaitu biaya modal ekuitas, maka digunakan analisis linear sederhana. Persamaan rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

X = Variabel Bebas (Manajemen Laba)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

Y = Variabel Dependen (Biaya Modal Ekuitas)

a = Konstanta Persamaan Regresi

b = Koefisien Regresi

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{tabel} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} (nilai kritis) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, di mana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.

3.1 jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_0 diterima artinya variabel independen (manajemen laba) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (biaya modal ekuitas).

3.2 jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 artinya variabel independen (manajemen laba) berpengaruh terhadap variabel dependen (biaya modal ekuitas).

3.6.5 Koefisien Determinan (Uji R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol R^2 menunjukkan hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen (manajemen laba) dan variabel dependen (biaya modal ekuitas) dari hasil perhitungan tertentu. Sedangkan R^2 digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara tiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial (Sudjana, 2002: 383).

$$Adjusted-R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k}$$

Keterangan :

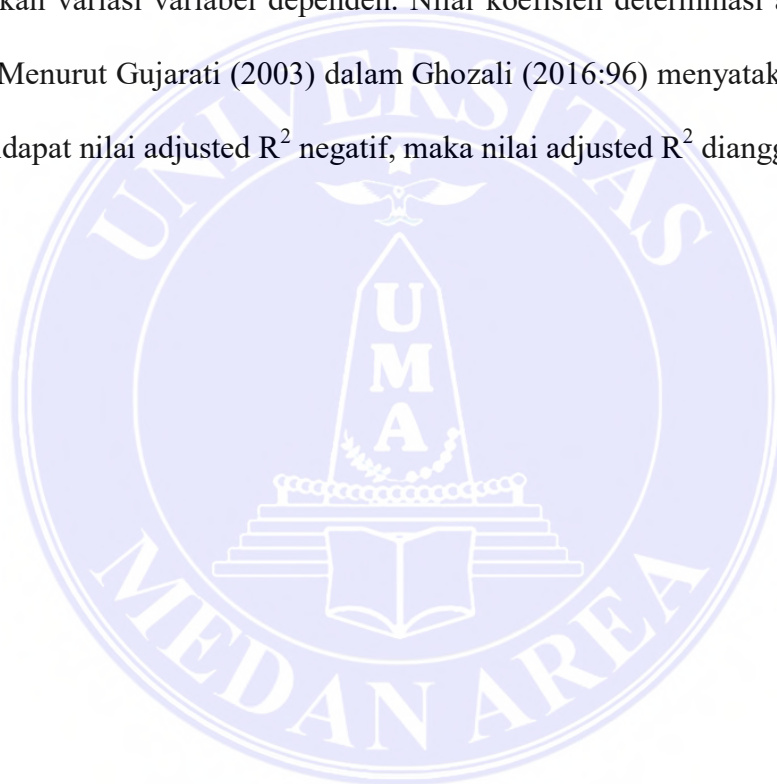
Adjusted- R^2 : Koefisien determinasi disesuaikan

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel pengamatan

k : Jumlah variabel

Menurut Ghozali (2016:95) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2016:96) menyatakan jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap nol.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Jadi ketika para manajer melakukan tindakan manajemen laba dengan berbagai teknik yang dilakukan dengan tujuan mencapai tingkat laba yang diinginkan perusahaan agar investor suka, maka tindakan itu akan mempengaruhi biaya modal perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran peneliti dalam penelitian ini yaitu bagi peneliti selanjutnya agar sebaiknya menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Bagi akademisi, untuk bahan referensi bagi pihak akademisi terutama bagi mereka yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis atau lanjutan tentang pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan. Dan bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berkaitan dengan penanaman modal dalam saham, khususnya pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintara, Rista. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam & Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 11 No. 3.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Chancera Dhiba M. (2011) . Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya modal Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009 .Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Chasmar, C. (2020). Pengaruh Keahlian Dan Pengalaman CEO Terhadap Manajemen Laba Dengan Keterlibatan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Universitas Airlangga, Surabaya.
- DeAngelo, L. E. (1986). Accounting Numbers as Market Valuation Substitutes: A Study of Management Buyouts of Public Stockholders. *The Accounting Review* , 61 (3), 400-420.
- Dechow, Patricia M, Ricard G Sloan and Any P Sweeney. (1995). Detecting Earning Management. *The Accounting Review* 2. April: 193-225.
- detikfinance. (2021, Oktober 2). Bank Bukopin Permak Laporan Keuangan, Ini Kata BI dan OJK. Diakses dari <https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>
- Dewi, Luh Putu Katika Sari dkk. 2017. Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Sukarela, Manajemen Laba Dan Beta Saham Terhadap Cost Of Equity Capital (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 07, No. 01.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Healy, Paul M. and J.M. Wahlen. (1999). A Review Of The Earnings Management Literature And Its Implications For Standard Setting. *Accounting Horizons* 13.

- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research* , 29 (2), 193-228.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, Lisa .(2015). *Pengaruh Manajemen Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* .Skripsi S-1. Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Latumaerissa, Julius R. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mangena, M., Pike, R. H., & Li, J. (2010). Intellectual capital disclosure practices and effects on the cost of equity capital: UK evidence.
- Muid, Dul, 2009. Pengaruh Corporate Governance terhadap Kualitas Laba. *Fokus Ekonomi*, Vol. 4, No.2 : 94-108
- Nuriawati, Revani. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba*. Skripsi S-1. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Nurlaili. (2015). *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011*. Skripsi S-1. Universitas Muhammadiyah, Ponorogo.
- Nurmala. (2017). *Analisis Pengembalian Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Capital Asset Pricing Model (CAPM) pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Vol.2, No. 2.
- Rahmawati, dkk. (2006). *Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*.*Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang*.
- Santoso, Wahyu Bitna. (2006). *Pengaruh Asimetri informasi, pengungkapan sukarela dan manajemen laba Terhadap Cost of Capital dengan Memperhatikan Ukuran Perusahaan*. Skripsi S-1. Universitas Sebelas Maret.
- Scott, Wiliam R. (2015). *Financial Accounting Theory Sevent Edition*. United States : Canada Cataloguing.
- Setiawati, L. dan Naim. (2000). *Manajemen Laba*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No. 4.
- Sutrisno. (2002) *.Studi Manajemen Laba (Earning Management) : Evaluasi Pandangan Profesi Akuntansi,Pembentukan dan Motivasinya*.Kompak, No.5,Mei 158-179

- Suyatmin, dan Suwarno, Agus Endro. (2002). Review atas Earnings Management dan Implikasinya dalam Standar Setting. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 1, No.2.
- Sulistiyanto, Sri. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sulistiawan, et al. 2011. "Creative Accounting, Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi". Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Usman .(2013). Earnings Management dalam Kaitannya dengan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 1, No.2. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ustman. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Setelah Kovergensi SAK IFRS pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Universitas Madura*
- Utami, Wiwik. (2005). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Vidiyanto, Heri. (2009). "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi S-1. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Watts, R.L and Zimmerman, J.L.(1986). *Positive Accounting Theory*. New York: Prattice Hall.
- Widyowati, Dian Desty. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Asimetri Informasi, dan Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Universitas Islam 45, Bekasi*.
- Wijanarko, Yusuf Pratama. (2017). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.

LAMPIRAN

Data Manajemen Laba

30	BMR	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2019	284,356	23,968	260,588	1,202,252	26,490	27,672	-1,882	44,612	1,011,799	922,287	899,06	1	0.00000193317727338	0.21674990	-0.00198315	0.03730703	0.07444852	-0.07543177	+52.907	-0.10	0.957	-0.000121693	0.00000012	0.00694526	0.06931894	0.00034775	0.00694526	0.00693607	-0.00044712
31	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2015	428	6,795	-5,317	133,162	1,686	2,130	444	4,485	207,575	202,711	4864	1	0.00004288863189	-0.02703564	-0.00199426	0.01949978	0.02086109	-0.02276529	+52.907	-0.10	0.957	-0.00065451	0.00000121	0.00358423	0.00293092	0.00020441	0.00358423	0.00294413	-0.00013300
32	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2016	2,082	3,291	-1,209	238,849	279	1,886	-1,407	7,504	203,625	207,575	-3950	1	0.000041867459108	-0.00016178	-0.00389075	0.03141734	-0.01653765	0.01064499	+52.907	-0.10	0.957	-0.00061893	0.00000973	0.00588033	0.00524513	-0.00020674	0.00588033	0.00523466	-0.00010347
33	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2017	2,978	20,129	-17,151	241,572	495	279	236	7,617	217,473	203,625	13848	1	0.000041199592972	-0.07097477	-0.00089414	0.029157237	-0.03732451	-0.05643038	+52.907	-0.10	0.957	-0.00063172	-0.00000577	0.00590934	0.00527705	-0.00028572	0.00590934	0.00531334	-0.00013629
34	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2018	3,482	-750	4,232	166,305	2,915	495	2420	7,916	215,700	217,473	-1773	1	0.000003759920447	0.01589155	0.00908732	0.02972391	-0.00665778	0.01574510	+52.907	-0.10	0.957	-0.00257305	-0.00000575	0.00556393	0.00494849	-0.00020957	0.00556393	0.00493061	-0.00014212
35	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2019	3,643	2,071	1,572	166,781	5,293	2,915	378	8,223	223,696	215,700	7996	1	0.00000574839287966	0.00589247	0.01143685	0.03082303	0.02997215	-0.02855526	+52.907	-0.10	0.957	-0.00257203	-0.00000091	0.00576929	0.00519616	0.00020858	0.00576929	0.00521554	-0.00011897
36	BNN	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2013	1,144	8,496	-7,352	143,365	2,614	1,817	797	9,762	143,619	129,726	13953	1	0.0000069752031528	-0.05120169	0.00255924	0.06809193	0.09696690	-0.09134726	+52.907	-0.10	0.957	-0.00106446	-0.00000951	0.01274465	0.01167666	0.0005782	0.01274465	0.01173900	-0.00019194
37	BNN	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2016	1,957	-4,731	6,688	157,619	2,659	2,634	45	1,143	136,424	143,619	-7195	1	0.000006944127929	0.04249488	0.00028592	0.00263435	-0.04564825	0.04593355	+52.907	-0.10	0.957	-0.00296120	-0.00000118	0.01339966	0.00039127	-0.00029208	0.01339966	0.00013628	-0.00012891
38	BNN	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2017	1,861	1,812	49	166,679	2,732	2,659	73	2,631	145,471	136,424	9147	1	0.000005999560229	0.00023598	0.00143797	0.01578483	0.05827739	-0.05384010	+52.907	-0.10	0.957	-0.00291557	-0.00000228	0.00295442	0.00202887	0.00029408	0.00295442	0.00207293	-0.00019346
39	BNN	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2018	2,262	-7,337	9,599	173,253	2,267	2,732	465	2,916	154,647	145,471	9176	1	0.0000057129051256	0.05549452	-0.00156394	0.01588860	0.05296301	-0.05364694	+52.907	-0.10	0.957	-0.00288193	0.00000170	0.00316101	0.00223087	0.00029522	0.00316101	0.00231540	-0.00013152
40	BNN	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2019	1,924	6,100	4,176	177,533	2,587	2,267	320	2,917	142,889	154,647	-11758	1	0.0000056227556104	-0.02352239	0.00180248	0.01546870	-0.06623994	0.06803242	+52.907	-0.10	0.957	-0.00285960	-0.00000114	0.00308936	0.00222512	-0.00043036	0.00308936	0.00218320	-0.00014192
41	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2015	1,753	3,498	-1,745	75,059	2,460	2,537	-97	876	69,634	63,431	6203	1	0.000019318531892	-0.02344838	0.011293232	0.01167802	0.00264166	-0.00393397	+52.907	-0.10	0.957	-0.00203316	0.00000081	0.00218441	0.00015207	-0.00025323	0.00218441	0.00020738	-0.00015321
42	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2016	1,876	2,682	-806	81,040	2,610	2,460	150	1,611	75,656	69,634	6012	1	0.000012395863939	-0.0094571	0.01785094	0.020213820	0.01743099	-0.02458105	+52.907	-0.10	0.957	-0.00188311	-0.00000117	0.00376923	0.00038495	0.00024586	0.00376923	0.00191199	-0.00014704
43	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2017	1,422	1,126	296	91,371	1,578	2,610	632	1,610	79,428	75,656	3772	1	0.0000104943819466	0.00323954	0.001691886	0.00367659	0.01428214	-0.04319910	+52.907	-0.10	0.957	-0.00167039	0.00000438	0.00340041	0.00173460	0.00020951	0.00340041	0.00176073	-0.00016131
44	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2018	2,128	4,586	-2,458	96,490	2,948	1,978	970	1,787	85,948	79,428	6510	1	0.000014723007945	0.02574992	0.01016813	0.01871470	0.06827740	-0.05812127	+52.907	-0.10	0.957	-0.00159165	-0.00000643	0.00350267	0.00199809	0.00039679	0.00350267	0.00194131	-0.00014822
45	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2019	2,952	-11,971	14,963	101,915	4,038	2,948	1085	1,894	160,204	85,948	74256	1	0.0000098117133232	0.14631266	0.001064571	0.01888338	0.22857838	-0.171993267	+52.907	-0.10	0.957	-0.00149733	-0.00000674	0.00347822	0.00397415	0.00048544	0.00347822	0.00249532	-0.00019133
46	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2015	652	1,709	-1,057	36,195	49	41	8	754	42,889	32,745	10144	1	0.0000276181254117	-0.02912093	0.00022103	0.02083161	0.28025970	-0.28038018	+52.907	-0.10	0.957	-0.00421624	-0.00000014	0.00388911	-0.00037373	0.00017726	0.00388911	-0.00013987	-0.00017749
47	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2016	820	-978	1,158	47,306	42	49	-7	1,277	55,637	42,889	12748	1	0.0000211389679728	0.03809786	0.00104797	0.00699446	0.28494956	-0.28462793	+52.907	-0.10	0.957	-0.00222959	0.00000019	0.00562521	0.00018266	0.00017067	0.00562521	0.00019722	-0.00017858
48	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2017	675	2,350	-1,675	60,895	49	42	7	1,304	66,852	55,637	11315	1	0.000014368296129	-0.02753168	0.00011506	0.02143362	0.18438899	-0.18422394	+52.907	-0.10	0.957	-0.00250167	-0.00000017	0.00401169	0.000152825	0.00011661	0.00401169	0.000161993	-0.00011668
49	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2018	437	-1,374	1,811	74,746	66	42	17	1,480	75,327	66,852	8475	1	0.0000133786423354	0.02422872	0.00022744	0.01980039	0.11338939	-0.11315456	+52.907	-0.10	0.957	-0.00204167	-0.0000014	0.00376920	0.00165419	0.00007163	0.00376920	0.00173596	-0.00017171
50	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2019	329	-3,200	3,828	86,972	70	96	4	1,365	77,358	75,327	2051	1	0.0000114979533643	0.04401417	0.00049595	0.01659471	0.02335234	-0.02380625	+52.907	-0.10	0.957	-0.00175467	-0.00000013	0.00293753	0.00018285	0.00021475	0.00293753	0.00175964	-0.00014778
51	MEGA	Bank Mega Tbk.	2015	1,053	-4,802	5,855	66,582	1,179	606	373	5,769	78,213	81,450	-3327	1	0.0000150190742149	0.08793688	0.00365993	0.06864504	-0.04861674	0.05722167	+52.907	-0.10	0.957	-0.00229201	-0.00000545	0.01621720	0.01391974	-0.00029622	0.01621720	0.01388996	-0.00019771
52	MEGA	Bank Mega Tbk.	2016	1,158	2,802	-1,644	68,215	1,471	1,179	292	5,631	67,108	78,213	-11105	1	0.0000146573836370	0.02402974	0.00427996	0.08282889	-0.18277025	0.16769020	+52.907	-0.10	0.957	-0.00223182	-0.00000271	0.01550293	0.01336841	0.00010674	0.01550293	0.01315087	-0.00011930
53	MEGA	Bank Mega Tbk.	2017	1,300	5,358	-4,056	70,532	1,604	1,471	333	5,495	32,785	67,108	15677	1	0.0000141739617762	-0.05753681	0.00188667	0.07792208	-0.22276791	-0.22088224	+52.907	-0.10	0.957	-0.00216165	-0.00000119	0.01458454	0.01241969	-0.00013950	0.01458454	0.01256038	-0.00014169
54	MEGA	Bank Mega Tbk.	2018	1,599	-3,200	4,799	82,297	1,953	1,604	349	6,046	31,904	82,785	9119	1	0.000021651112191	0.05891338	0.00424074	0.07346562	-0.10846396	-0.10666325	+52.907	-0.10	0.957	-0.00185434	-0.00000268	0.01375043	0.01189340	-0.00026745	0.01375043	0.01191654	-0.00017014
55	MEGA	Bank Mega Tbk.	2019	2,003	3,650	-1,647	83,762	2,149	1,953	596	5,917	36,305	91,904	-16599	1	0.00001191858791938	-0.01966385	0.00710542	0.07052124	-0.30261591	-0.31123131	+52.907	-0.10	0.957	-0.00182191	-0.00000451	0.01315933	0.01137292	-0.00019795	0.01315933	0.01117947	-0.00011994
56	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2015	1,501	-1,280	2,781	108,111	854	743	111	1,077	106,382	71,393	34789	1	0.0000064982061128	0.02627093	0.01012651	0.01044505	0.33739368	-0.33691717	+52.907	-0.10	0.957	-0.00148093	-0.00000058	0.0195498	0.00047428	0.00021288	0.0195498	0.00028784	-0.00021556
57	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2016	1,791	10,887	-9,097	120,480	1,416	854	562	2,414	108,518	106,382	2136	1	0.0000083001328021	-0.07597691	0.00466467	0.02023852	0.01938911	-0.01472444	+52.907	-0.10	0.957	-0.00126666	-0.00000295	0.00375020	0.00248059	0.00009932	0.00375020	0.00249286	-0.00011227
58	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2017																													

Data Biaya Modal Ekuitas

KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Pt	Xt+1	Bt	(Bt+Xt+1-Pt)	r
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2015	196	8.89	118	-69.11	-0.353
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2016	386	8.28	126	-251.72	-0.652
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2017	525	10.47	174	-340.53	-0.649
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2018	310	2.39	207	-100.61	-0.325
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2019	198	1.46	210	13.46	0.068
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2015	13300	836	3635	-8828.84	-0.664
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2016	15500	945	4572	-9983.32	-0.644
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2017	21900	1049	5325	-15526	-0.709
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2018	21900	1159	6155	-14586	-0.666
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2019	33425	1100	7063	-25262	-0.756
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	2015	4990	610	4206	-174	-0.035
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	2016	5525	730	4786	-9	-0.002
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	2017	9900	805	5410	-3685	-0.372
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	2018	8800	825	5918	-2057	-0.234
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	2019	7850	176	6703	-971	-0.124
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2015	11425	214.04	4585	-6625.96	-0.580
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2016	11675	236.93	5951	-5487.07	-0.470
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2017	3640	264.66	1362	-2013.34	-0.553
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2018	3660	281.31	1503	-1875.69	-0.512
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2019	4400	151.28	1692	-2556.72	-0.581
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2015	3200	279	3540	619	0.193
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2016	3710	284.11	3750	324.11	0.087
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2017	6950	409.21	4086	-2454.79	-0.353
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2018	7600	416.78	4375	-2808.22	-0.370
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2019	3950	103.10	4646	799.1	0.202
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2015	9250	295.85	5121	-3833.15	-0.414
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2016	11575	442.28	6573	-4559.72	-0.394
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2017	8000	536.04	3643	-3820.96	-0.478
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2018	7375	588.90	3963	-2823.1	-0.383
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2019	7675	367.04	4479	-2828.96	-0.369
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2015	595	74.60	1141	620.6	1.043
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2016	845	118.50	1361	634.5	0.751
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2017	1350	139.67	1470	259.67	0.192
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2018	915	159.92	1575	819.92	0.896

BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2019	965	80.72	1723	838.72	0.869
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2015	171	28.76	232	89.76	0.525
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2016	340	26.63	284	-29.37	-0.086
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2017	264	30.44	307	73.44	0.278
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2018	206	24.18	329	147.18	0.714
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2019	206	16.62	350	160.62	0.780
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2015	2400	304	2384	288	0.120
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2016	2640	213	2793	366	0.139
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2017	2460	320	2945	805	0.327
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2018	3440	327	3309	196	0.057
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2019	3250	217	3862	829	0.255
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2015	1950	176.82	1066	-707.18	-0.363
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2016	3150	134.55	1434	-1581.45	-0.502
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2017	3850	76.66	1563	-2210.34	-0.574
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2018	7025	82.17	1692	-5379.83	0.766
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2019	9100	9.39	1809	-7398.61	0.813
MEGA	Bank Mega Tbk.	2015	3275	166	1654	-1300	-0.397
MEGA	Bank Mega Tbk.	2016	2550	187	1761	-602	-0.236
MEGA	Bank Mega Tbk.	2017	3340	230	1876	-1234	-0.369
MEGA	Bank Mega Tbk.	2018	4900	288	1979	-2633	-0.537
MEGA	Bank Mega Tbk.	2019	6350	432	2232	-3686	-0.580
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2015	1275	78.01	1430	233.01	0.183
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2016	2070	94.83	1700	-275.17	-0.133
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2017	1875	114.97	1899	138.97	0.074
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2018	855	128.10	1065	338.1	0.395
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2019	845	91.59	1206	452.59	0.536

Sumber: www.idx.com

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistik
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

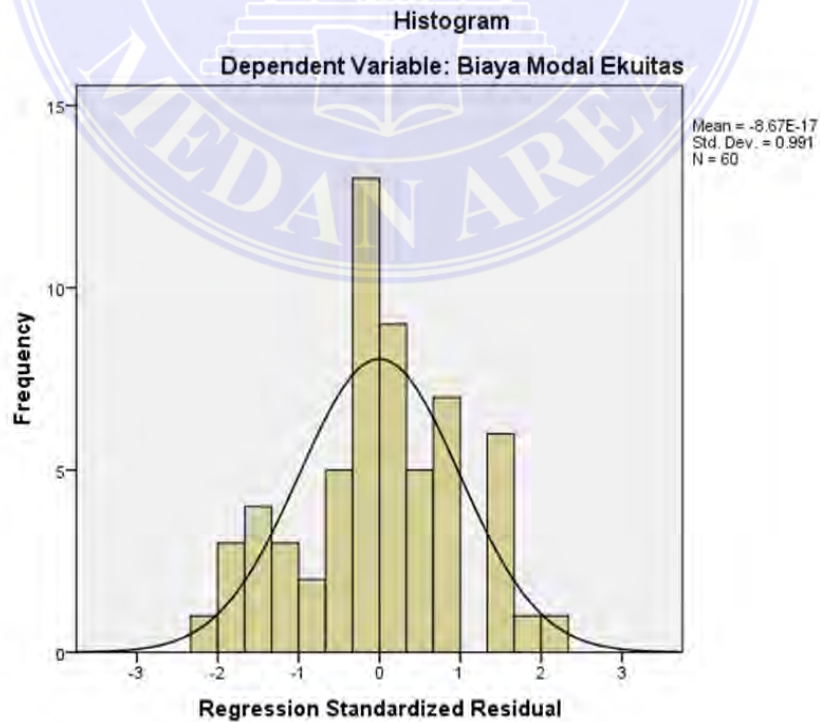
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	60	-.412	1.530	.24729	.341946
Biaya Modal Ekuitas	60	-.553	1.043	.22987	.366503
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data diolah SPSS 24

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36164711
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.069
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

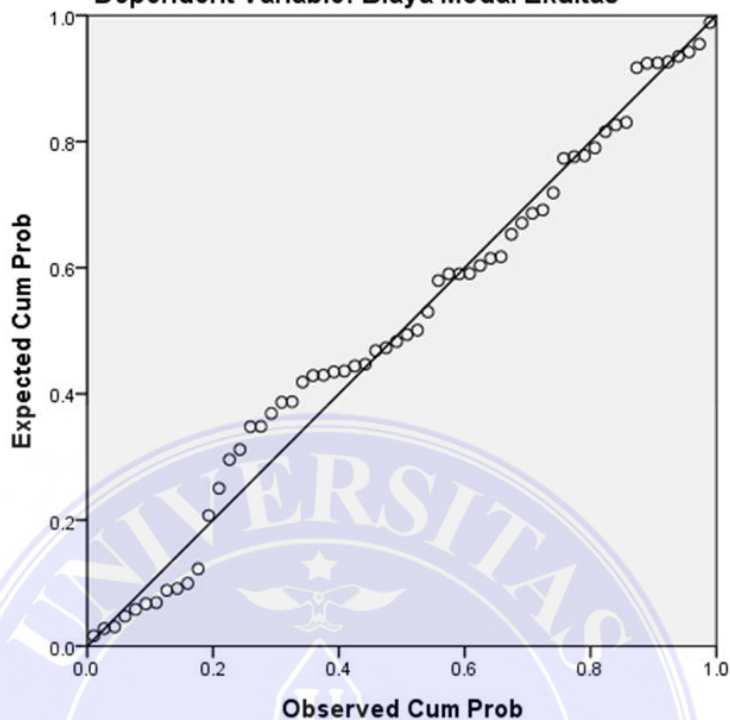
Sumber: data diolah SPSS 24



Sumber: data diolah SPSS 24

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Biaya Modal Ekuitas



Sumber: data diolah SPSS 24

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.574	.449	.494654	2.236

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Biaya Modal Ekuitas

Sumber: data diolah SPSS 24

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.873	.658		7.877	.000
	Manajemen Laba	0.692	.339	.372	2.578	.024

Sumber: data diolah SPSS 24

Lampiran 3: Output Hasil Penelitian
Hasil Uji Hipotesis
Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.873	.658		7.877	.000
	Manajemen Laba	0.692	.339	.372	2.578	.024

Sumber: data diolah SPSS 24

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.574	.449	.494654	2.041
a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba					
b. Dependent Variable: Biaya Modal Ekuitas					

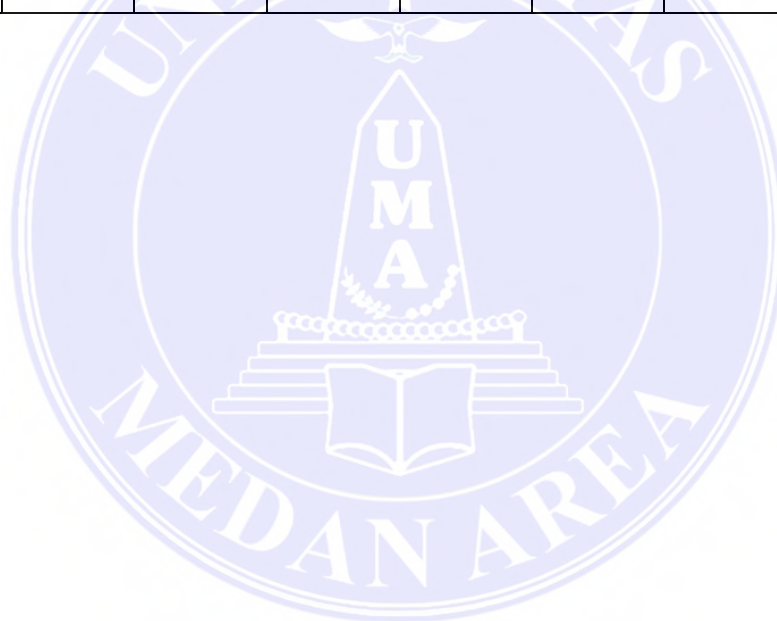
Sumber: data diolah SPSS 24

Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198

14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291

48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171



Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 467 /FEB.1/06.5/III/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Shelie Rosalina
 N P M : 178330350
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan, 29 Maret 2021

Program Studi Akuntansi



Sari Nuzullina Ramadhani, SE, M.ACC, Ak

25/5/21